

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN SEULANGA DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PASCA KONVERSI
PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG
S PARMAN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

FERA DARLISA
NPM : 1701270006



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Aceh 4/6/2021

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN SEULANGA DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PASCA KONVERSI
PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG
S PARMAN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

FERA DARLISA
NPM : 1701270006



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN SEULANGA DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PASCA KONVERSI PADA PT.
BANK ACEH SYARIAH CABANG S SPARMAN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

FERA DARLISA
1701270006

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si, CA

U M S U
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2021

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku

Ayahanda Darwis

Ibunda Elly Mainawati

Adek Winda Maulia

Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku

Motto :

*Nikmati Setiap Prosesnya, Semua Sudah
Tertakar Dan Tidak Pernah Tertukar*

PERNYATAAN ORISINILITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fera Darlisa
NPM : 1701270006
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S parman Medan.** Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 06 Oktober 2021
Yang menyatakan

A 10,000 Rupiah temporary stamp (Meterai Temporal) with a signature over it. The stamp includes the Garuda emblem, the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METERAI TEMPORAL', and the serial number '81496AJX481562478'.

Fera Darlisa
NPM: 1701270006

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN SEULANGA DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PASCA KONVERSI PADA PT.
BANK ACEH SYARIAH CABANG S SPARMAN MEDAN**

Oleh:

**Fera Darlisa
1701270006**

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

**Medan, 06 Oktober 2021
Pembimbing**

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si, AC

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

Unggul | Cerdas | Terpercaya
2021

Medan, 06 Oktober 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Fera Darlisa
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa a.n. Esma Rolina Harahap yang berjudul “ **PENGARUH PRODUK TABUNGAN SEULANGA DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PASCA KONVERSI PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG S PARMAN MEDAN.** maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si, AC

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

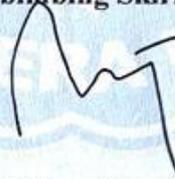
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Fera Darlisa
NPM : 1701270006
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

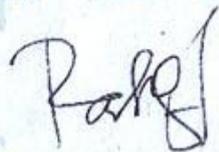
Medan, 06 oktober 2021

Pembimbing Skripsi



Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si, AC

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.Ei

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

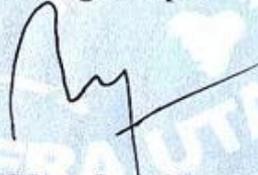
Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fera Darlisa
NPM : 1701270006
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

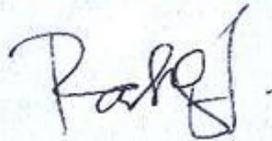
Medan, 06 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi



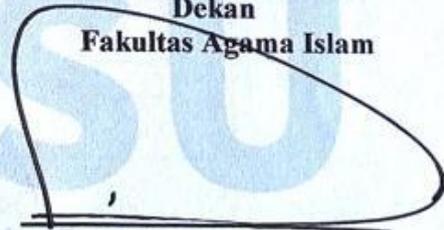
Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si, AC

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M.Ei

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fera Darlisa
NPM : 1701270006
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Sidang : 12/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Drs. Sarwo Edi, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI
AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Tahun 1987

Nomo : 0543b/1987

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	”	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_ /	Fattah	A	A
	Kasrah	I	I
_ و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و - /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتبة
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رها
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan

<<*dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, tranlitasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranlitasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-afal – raudatul atfal : ظفا الاضترل

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : رَبَّنَا
- Nazzala : نَزَّلَا
- Al- birr : لَبِيرا
- Al- hajj : الْحَجَا
- Nu`ima : نَعْنِ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh

- Ar- rajulu : جلرا
- As- sayyidiatu : ؤلسدا
- Asy- syamsu : لشوسا
- Al- qalamu : لقلوا
- Al- jalalu: للجالا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta"khuzuna : نخذتا
- An-nau" : ءلنا
- Sai"un : ءشي
- Inna : نا
- Umirtu : تورا
- Akala : كال

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalim

ABSTRAK

FERA DARLISA, 1701270006. Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh produk tabungan seulanga dan kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode observasi yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan secara langsung sehingga dapat dapat menganalisis berbagai kegiatan yang dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data. Angket/kuesioner bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan produk tabungan seulanga dan kepercayaan minat nasabah menabung pasca konversi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel produk tabungan seulanga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi, variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi. Secara simultan menunjukkan bahwa produk tabungan seulanga dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung. Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan statistic t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu yaitu $2.625 > 1,990$. Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,010 < 0,05$ artinya H_{a1} diterima. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S parman Medan sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan oleh Bank Syariah maka semakin tinggi tingkat kepuasan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,821 > 1,990$. Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_{a2} diterima. Produk tabungan seulanga dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan oleh sebab itu bank aceh Syariah saat ini sudah dapat melayani nasabah sesuai standar yang telah ditentukan. Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistic F tabel yaitu F hitung $(68,431) > F$ tabel $(3,10)$ artinya H_{a3} diterima

Kata Kunci : Produk Tabungan Seulanga, Kepercayaan, Minat Nasabah.

ABSTRACT

FERA DARLISA, 1701270006. Effect Of The Seulanga Savings Product And Trust On The Interest Of Post Conversion Saving Customers In PT. Bank Aceh Sharia S Parman Medan.

This study aims to prove the effect of the seulanga savings product and trust on customer interest in saving after conversion. Data collection techniques in this study with the method of observation conducted by researchers by direct observation so that they can analyze various activities carried out at PT. Bank Aceh Syariah Branch S Parman Medan. Documentation in this study is intended to obtain data. The questionnaire/questionnaire aims to obtain data related to savings products due to the lack of confidence in the customer's interest in saving after conversion. The results of this study indicate that the savings product variable has a significant effect on customer interest in saving after conversion, the trust variable has a significant effect on customer interest in saving after conversion. Simultaneously shows that savings products and trust have an effect on customer interest in saving. This result is shown in the t statistical calculation, where t count is greater than t table, namely $2.625 > 1.990$. While the significant probability value is less than 0.05, namely $0.010 < 0.05$, meaning that H_{a1} is accepted. Trust has a significant effect on customer interest in saving after conversion at PT. Bank Aceh Syariah Branch Sparman Medan so that the higher the level of trust given by the Islamic Bank, the higher the level of satisfaction with customer interest in saving after conversion at PT. Bank Aceh Syariah Branch S Parman Medan. These results are shown in statistical test calculations, where t count is greater than t table, namely $4.821 > 1.990$. While the significant probability value is less than 0.05, namely $0.000 < 0.05$, meaning that H_{a2} is accepted. Seulanga savings products and trust simultaneously have a significant effect on customer interest in saving after conversion at PT. Bank Aceh Syariah Branch S Parman Medan, therefore, Aceh Syariah banks are now able to serve customers according to predetermined standards. These results are shown in the calculation of the F table statistical test, namely F arithmetic $(68.431) > F$ table (3.10) meaning H_{a3} is accepted

Keywords : Product Savins Seulanga, Trust, Customer Interest

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan segala puji syukur atas rahmat ALLAH SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya. Shalawat dan Salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada pangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan”**.

Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Orang tua Ayahanda tercinta bapak Darwis dan ibunda tercinta ibu Elly mainawati yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan pengorbananya baik dari segi moril maupun materi, serta adik satu-satunya Winda Maulia yang selalu mendukung penulis sehingga penulis menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI selaku Ketua Jurusan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riyan Pradesyah SE. Sy., M. EI selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E Ak, M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala dan Staff PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan yang telah menerima penulis untuk meneliti di PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan
8. Partner terbaik dari awal menempuh Pendidikan di UMSU hingga sekarang Salwandi yang telah banyak membantu dan menemani penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 2021
Penulis

Fera Darlisa
1701270006

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional Variabel	40

F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Institusi	50
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	62
C. Penyajian Data	66
1. Uji Validitas	66
2. Uji Reliabilitas.....	68
D. Analisis Data.....	69
1. Uji Asumsi Klasik	69
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Multikolinieritas	70
c. Uji Heteroskedastisitas.....	71
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
3. Uji Hipotesis.....	73
a. Uji F	73
b. Uji T	74
E. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah poin dan hadiah yang diperoleh nasabah pada produk seulanga ..	17
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan	31
Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian.....	37
Tabel 3.2 Operasional variabel.....	39
Tabel 4.1 Jumlah tabungan seulanga pasca konversi	62
Tabel 4.2 Jenis kelamin responden.....	63
Tabel 4.3 Umur responden.....	63
Table 4.4 Pekerjaan responden.....	63
Tabel 4.5 Pendapatan perbulan responden.....	64
Tabel 4.6 Uji validitas produk tabungan seulanga	64
Tabel 4.7 Uji validitas kepercayaan	65
Tabel 4.8 Uji validitas minat menabung.....	65
Tabel 4.9 Uji reliabilitas produk tabungan seulanga	66
Tabel 4.10 Uji reliabilitas kepercayaan	66
Tabel 4.11 Uji reliabilitas minat menabung.....	67
Tabel 4.12 Uji Multikolineritas	68
Tabel 4.13 Hasil Uji regresi linear berganda	70
Tabel 4.14 Uji F.....	71
Table 4.15 Uji T	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	35
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t	49
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t	50
Gambar 4.1 Bunga Seulanga.....	56
Gambar 4.2 Logo PT. Bank Aceh Syariah.....	57
Gambar 4.1 Uji Normalitas	67
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perbankan, kita telah mengenal bank konvensional dan bank Syariah, di mana, kedua bank tersebut mempunyai fungsi yang sama, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Jika bank konvensional menggunakan sistem riba, maka bank Syariah mempunyai sistem bagi hasil.¹ Bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan. Kegiatan utama dari suatu bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Penghimpunan dana bertujuan untuk memperoleh dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, tabungan dan deposito atau dalam bentuk lainnya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Rangsangan yang diberikan oleh bank untuk menarik minat menabung masyarakat terbatas pada rangsangannya yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh nasabah. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli, minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap pembelian (Kotler, 2002:78).

Salah satu bentuk penghimpunan dana oleh bank adalah tabungan. Tabungan adalah salah satu jenis sumber dana yang efektif bagi bank. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Tabungan merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang. Namun, setiap bank memiliki produk

¹ Riyan, Al Bara, Analisis Pembiayaan Usaha Di bank Syariah, *Seminar of social sciences Engineering & Humaniora*, 2020, hal 605.

tabungan unggulan tersendiri yang ditawarkan kepada masyarakat baik bank yang berbasis konvensional maupun bank yang berbasis Syariah. Salah satu bank yang memiliki produk tabungan unggulan adalah Bank Aceh Syariah.

Bank Aceh merupakan bank pemerintah daerah, dalam rangka mengevaluasi krisis ekonomi yang terjadi maka dihadirkan produk tabungan seulanga yang muncul pada tahun 2011 guna untuk memulihkan krisis ekonomi yang mana pada saat itu masih menggunakan sistem konvensional tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nmor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal pemberian izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan komisiner OJK kepada Gubernur Aceh. Pada tanggal 19 september 2016 telah mengalami proses konversi menjadi Bank Aceh Syariah dengan penetapan izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum Syariah.

Namun setelah konversi tidak hanya nama perusahaannya saja yang dikonversi tetapi produk yang ada di bank tersebut juga ikut dikonversikan. Dengan telah dikonversikan bank konvensional ke bank Syariah maka perlu usaha untuk mengembalikan kepercayaan dan minat masyarakat untuk menabung dengan melakukan berbagai strategi marketing mix untuk menghimpun dana dari masyarakat. Startegi ini dilakukan dengan mengeluarkan variasi produk, penawaran tingkat bagi hasil yang cukup tinggi, pembukaan kantor cabang, iklan media massa dan hadiah yang dapat ditukarkan secara langsung tanpa diundi.

Dari beberapa jenis tabungan yang ada di PT. Bank Aceh Syariah salah satu yang memiliki banyak keunggulan dan penulis tertarik untuk dikaji adalah produk Tabungan Seulanga. Tabungan Seulanga iB adalah produk tabungan Bank Aceh Syariah, dengan tagline “Seutuhnya Melayani Nanggroe”. Tabungan seulanga iB memiliki keunggulan dengan nisbah progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah

yang diberikan. Selain itu, nisbah bagi hasil yang besar dibandingkan dengan tabungan lainnya bahkan melebihi tabungan deposito. Selain itu, Produk tabungan seulanga adalah salah satu produk yang menawarkan hadiah tanpa diundi, karena produk tabungan seulanga memberikan 1 poin setiap harinya yang disesuaikan dengan saldo tabungan. Kemudian poin tersebut dapat di tukarkan dengan reward yang diberikan oleh perusahaan.

**Tabungan Seulanga Pasca Konversi pada
PT. Bank Aceh Syariah Cabang S parman Medan**

No	Tahun	Jumlah Tabungan Seulanga
1.	2016	8
2.	2017	86
3.	2018	167
4.	2019	264
5.	2020	388
6.	Per September 2021	562
7.	Total	1.475

Setelah konversi dana yang diambil untuk pembelian hadiah ini berasal dari dana kebajikan. Dana kebajikan merupakan dana yang diperoleh dari dana sumbangan berupa infaq, shadaqah, denda nasabah, berdasarkan Fatwa DSN-MUI 17/2000 dan dana dari sumbangan nasabah yang secara suka rela tanpa paksaan. Dari sinilah dana kebajikan untuk pembelian hadiah tabungan seulanga. Sebelum dikonversi dana yang didapatkan dari bank aceh dijadikan laba untuk pendapatannya, namun setelah dikonversi dana tersebut tidak bisa menjadi laba tetapi masuk ke dalam dana kebajikan.

Hadiah dijelaskan oleh ulama sebagai objek pemberian dari salah satu pihak (di antaranya pihak Lembaga Keuangan Syariah) kepada pihak lain (di antara nasabah) yang merupakan penghargaan, sementara akadnya diidentikan dengan akad hibah berdasarkan fatwa Nomor: 87/DSN-MUI/XII/2012.

Dalam penelitian Destika Primasari (2016) menunjukkan bahwa kualitas produk tabungan ib hasanah sangat signifikan dan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.² Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japariato (2014) menunjukkan pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksebilitas sangat berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung.³

Untuk meningkatkan minat nasabah bank perlu berorientasi pada kepercayaan nasabah dalam mencari keuntungan. Tanpa kepercayaan dari nasabah, bank tidak akan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk dipercaya oleh nasabah. kepercayaan sangat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Artinya, Ketika kepercayaan semakin meningkat, maka minat menabung semakin kuat begitu juga sebaliknya, Ketika kepercayaan semakin menurun, maka minat menabung semakin lemah. Mowen dan Minor mendefinisikan, kepercayaan konsumen sebagai semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen, dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya.⁴

Pada masa modernisasi saat ini terlihat bahwa setiap perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan stabilitasnya agar bisa bertahan dalam era persaingan yang begitu ketat. Berbagai hal kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan sangat penting karena dapat membuat seseorang pelanggan menjadi pembeli tetap perusahaan.⁵

Dari uraian diatas dapat dinilai bahwa, produk tabungan seulanga dan kepercayaan sangat berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung

² Destika Primasari. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Tabungan IB Hasanah Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank BNI Syariah KCP Ungaran (Skripsi), Salatiga : Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2016.

³ Yohana, Edwin. "Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksebilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya". *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* No. 1. Vol 2. 2014.

⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis* disertai: *Himpunan Jurnal Penelitian*. (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013), Hal. 201.

⁵ Nadia, Novien, Pengaruh Kualitas Produk Dan Personal Selling Terhadap Kepuasan Pelanggan Alat-Alat Bangunan Pada PT. Rodes Chemindo Medan, *Jurnal Metode Dan Bahan*, 2019, hal 175.

termasuk menggunakan produk Bank Aceh Syariah yang salah satunya produk tabungan seulanga. Ketika nasabah merasakan kepercayaan dan kenyamanan yang didapatkan, maka nasabah memberikan rekomendasi kepada nasabah lainnya untuk menggunakan produk dan tempat yang sama, sehingga adanya daya tarik masyarakat terhadap minat menabung.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga perlu dikaji lebih mendalam tentang minat nasabah dalam menabung dan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut. Maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Produk Tabungan Seulanga dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT Bank Aceh Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Terjadinya krisis ekonomi yang menyebabkan adanya produk tabungan seulanga.
2. Kurangnya kepercayaan nasabah terhadap PT. Bank Aceh Syariah.
3. Mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Aceh Syariah pasca konversi.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah produk tabungan seulanga berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah ?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah ?

3. Apakah produk tabungan seulanga dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bnak Aceh Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh produk tabungan seulanga terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. bank Aceh Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh produk tabungan seulanga dan kepercayaan secara simultan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT Bank Aceh Syariah

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai perbankan Syariah khususnya dalam produk tabungan seulanga dan kepercayaan serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program studi Perbankan Syariah.
2. Bagi Perbankan
Hasil penelitian ini dapat digunakan bahan pertimbangan PT. bank Aceh Syariah dalam menentukan produk yang ditawarkan kepada para nasabah.
3. Bagi Akademis
Menambah khasanah pengetahuan dalam pengaruh produk tabungan seulanga dan kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca

konversi pada PT Bank Aceh Syariah serta sebagai masukan untuk penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini, maka skripsi ini ditulis dalam lima bab yang masing-masing tersusun atas beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dituliskan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penguraian teori-teori yang berada dilatar belakang masalah yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran secara keseluruhan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan Teknik penarikan sampel, variable penelitian, definisi operasional variable, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan akhir dari seluruh pembahasan dalam skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan bagian akhir skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syariah. Kata Bank bermakna suatu Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata Syariah dalam versi bank Syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpangan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.⁶

Bank Syariah menerapkan sistem bagi hasil (mudharabah), kepada nasabah yang menabung di bank. Konsep bagi hasil ini tentu saja diperbolehkan di dalam islam, dimana masyarakat dapat menjalankan sunah rasul, karena menegakan syariat islam.⁷ Bank sebagai Lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁸

Pengenalan Lembaga keuangan Syariah, bukanlah hal yang baru lagi untuk diperbincangkan. Perkembangan yang terus mengalami

⁶ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah Cetakan Kedua*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal.1

⁷ Riyan Pradesyah, Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah, *Aghnia Jurnal Ekonomi Islam*, 2019. hal.74

⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.24

peningkatan, menjadikan Lembaga keuangan Syariah dikenal oleh masyarakat luas, khususnya Indonesia. Peningkatan tersebut tentu saja dapat kita lihat dari banyaknya jumlah kantor Lembaga keuangan Syariah yang ada di sekitar kita, mulai dari perbankan Syariah, asuransi Syariah, dan bank perkreditan rakyat Syariah. Untuk melihat ketiga Lembaga keuangan tersebut, tentu bukanlah hal yang susah kita temui. Selain banyaknya jumlah kantor yang ada, ajungan Tarik tunai atau sering disebut ATM Syariah juga mudah untuk didapatkan. Hal tersebut tentu saja menjadi salah satu pilihan masyarakat, terhadap bank Syariah yang ada di Indonesia.⁹

Dalam UU No. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip Syariah dan menurut jenisnya bank Syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).¹⁰ Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan (menerima titipan dana, meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang) adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melaksanakan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang Syariah. Dalam praktik perbankan konvensional yang dikenal saat ini, fungsi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip bunga. Bank konvensional memang tidak serta merta identic dengan riba, namun kebanyakan praktik bank konvensional dapat digolongkan sebagai transaksi ribawi.

⁹ Riyan Pradesyah, Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning), *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, hal 116.

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah...* Ibid hal.7

b. Fungsi bank Syariah

Fungsi bank Syariah diantaranya adalah :¹¹

- 1) Fungsi manajer investasi, dimana bank Syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) kemudian bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada usaha-usaha yang produktif sehingga bank dapat menghasilkan keuntungan yang didapat oleh bank Syariah akan di bagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal akad.
- 2) Fungsi investor, bank Syariah dapat melakukan penanaman atau menginvestasikan dana kepada sector-sektor yang produktif dengan risiko yang kecil.
- 3) Fungsi sosial artinya bank Syariah dapat menghimpun dana dalam bentuk zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Setelah dana terkumpul bank Syariah dapat menyalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan tanpa mengharapkan keuntungan atau imbalan.
- 4) Fungsi jasa keuangan, fungsi ini merupakan pelayanan yang diberikan oleh bank Syariah kepada masyarakat umum. Jasa keuangan merupakan penunjang kelancaran kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Semakin lengkap jasa keuangan bank Syariah akan semakin baik dalam pelayanan kepada nasabah.

c. Prinsip dan Tujuan Bank Syariah

Prinsip-prinsip bank Syariah diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Prinsip Keadilan (*adl*), yaitu menempatkan sesuatu yang hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada bank yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya.
- 2) Prinsip Keseimbangan (*tawazun*) yaitu keseimbangan yang meliputi aspek material dan spiritual, aspek privat dan public, sector keuangan,

¹¹ Ikit, *Akuntansi Penghimpun...*, Hal.46

dan sector riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan kelestarian.

- 3) Prinsip Kemaslahatan (*maslahah*), yaitu merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi 3 unsur yakni kepatuhan Syariah (halal), bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan dan tidak menimbulkan kemudharatan.
- 4) Prinsip universalisme (*alamiyah*) yaitu sesuatu dapat dilakukan dan diterima untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta.

Mulawarman berpendapat bahwa Adapun Bank Syariah dibentuk dengan tujuan sebagai berikut :¹²

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur haram dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar, antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha.

¹² Mulawarman, Dedi Aji, *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), hal.26

- 4) Untuk membantu menanggulangi (mengentaskan garis kemiskinan), yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank Syariah dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha Bersama.
- 5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi dan moneter pemerintah. Dengan aktivitas-aktivitas bank Syariah yang diharapkan mampu menghindarkan inflasi akibat penerapan sistem bunga, menghindarkan persaingan tidak sehat antara Lembaga keuangan, khususnya bank dari pengaruh gejolak moneter baik dari dalam maupun luar negeri.

d. Tujuan Bank Syariah

Tujuan Bank Syariah adalah sebagai berikut :¹³

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya dalam bidang perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis usaha-usaha yang mengandung *gharar* (tipuan).
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha produktif yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin.
- 4) Untuk menanggulangi (mengentaskan) kemiskinan melalui program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, pembinaan konsumen, pengembangan modal kerja dan pengembangan usaha bersama.
- 5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter pemerintah.

¹³ Warkum sumitro, *Asas-asas*, 17-18.

e. Kegiatan Usaha Bank Aceh Syariah

1) Penghimpun Dana

Penghimpun dana yang dilakukan PT. Bank Aceh Syariah bukan hanya diarahkan kepada dana-dana yang bersumber dari masyarakat tapi juga diarahkan kepada nasabah corporate maupun instansi dan departemen terkait. Untuk menciptakan kemandirian bank dalam penghimpun dana, usaha-usaha penghimpun dana pihak ketiga diarahkan pada dana-dana yang bersumber dari masyarakat (non pemerintah) baik dari tabungan, giro maupun deposito.

a) Giro wadiah

Sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaannya berdasarkan prinsip Syariah dengan akad wadiah yad dhamanah yaitu dana titipan murni nasabah kepada bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media Cheque dan Bilyet Giro.

b) Giro Mudharabah

Simpanan dalam rupiah pihak ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cheque, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.

c) Deposito Mudharabah

Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaannya berdasarkan prinsip Syariah dengan akad mudharabah muthlaqah, yaitu akad antara pihak pemilik dana (Shahibul Maal) dengan pengelola dana (Mudharib). Dalam hal ini Shahibul maal (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.

2) Penyaluran Dana

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, maka penyaluran dana lebih diarahkan kepada peningkatan kredit *retail* yang memberikan dampak multiplier kepada seluruh sector usaha dan penyaluran pembiayaan program kepada debitur-debitur binaan yang prospektif seperti pembiayaan pertanian, pembiayaan pola Syariah dan lain-lain tetap mengatur kesesuaian penyaluran pembiayaan konsumtif dan produktif secara bertahap, sedangkan untuk dana-dana yang belum tersalurkan dalam bentuk pembiayaan dioptimalkan dalam bentuk penempatan dana dan pembelian surat berharga dengan memperhatikan faktor likuiditas, reabilitas dan risiko. Ada beberapa jenis produk pembiayaan pada PT bank Aceh Syariah adalah :

a) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

Menurut Antonio bai' murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.¹⁴

b) Pembiayaan Musyarakah

Merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha Bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

¹⁴ Muhammad syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah; Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, Hal 101

c) Pembiayaan Mudharabah

Merupakan akad Kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Apabila kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹⁵

d) Pembiayaan Istishna

Adalah penyediaan dana dari bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan bank yang disepakati.

e) Pembiayaan Salam

Adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan di muka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak. Salam merupakan satu bentuk jual beli dimana uang harga barang dibayarkan secara tunai, sedangkan barang yang dibeli belum ada, hanya sifat-sifat, jenis dan ukurannya sudah disebutkan pada waktu perjanjian dibuat.¹⁶

f) Pembiayaan Qardhul Hasan

Merupakan suatu pinjaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun

¹⁵ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001, Hal.95

¹⁶ Ahmad wardi Muslich. *Fiqh Muamalat*. (Jakarta: AMZAH.2013) Hal.242

kecuali modal pinjaman.¹⁷ Pada dasarnya qardhul Hasan merupakan pinjaman sosial yang diberikan secara benevolent tanpa ada pengenaan biaya apapun, kecuali pengembalian modal asalnya.¹⁸

- g) Pembiayaan Ijarah Merupakan akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan pembayaran upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hak milik.¹⁹

2. Produk Seulanga

a. Pengertian Tabungan Seulanga

Tabungan Seulanga iB adalah produk tabungan bank Aceh Syariah dengan tagline “seutuhnya Melayani nanggroe” yang menggunakan akad mudharabah. Tabungan Seulanga iB memiliki keunggulan dengan nisbah progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, maka semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian). Dari pengertian tabungan seulanga tidak terdapat perubahan, baik sebelum konversi maupun sesudah konversi, hanya nisbah saja yang membedakan sebelum dan sesudah konversi.

1. Prosedur Pembukaan Tabungan Seulanga

Ada beberapa syarat dan ketentuan dari tabungan seulanga yaitu :

- a) Mengisi dan menandatangani formulir aplikasi permohonan pembukaan tabungan yang telah disediakan.
- b) Kartu identitas diri seperti : KTP, SIM, dan Pasport.
- c) Setoran awal minimal sebesar Rp.1.000.000 dan penyetoran selanjutnya sekurang-kurangnya Rp.100.000.
- d) Biaya pengelolaan rekening tabungan bulanan Rp.10.000
- e) Biaya pengelolaan kartu ATM Rp.10.000

¹⁷ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), Hal. 41

¹⁸ Ibid., Hal 42

¹⁹ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2013, Hal.228

f) Biaya pergantian kartu ATM Rp.20.000

2. Keunggulan Tabungan Seulanga

Ada beberapa keunggulan dari tabungan seulanga yaitu :

- a) Tabungan seulanga iB adalah produk Bank Aceh dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan.
- b) Penarikan dana penyetoran dapat dilakukan secara online di seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Mendapat fasilitas ATM Seulanga (Fitur ATM Seulanga ib sama dengan ATM jenis Platinum).
- c) Mendapat fasilitas SMS Banking dan Action Mobile Banking.
- d) Pertanggungans asuransi jiwa sebesar Rp. 10.000.000,-. Biaya premi pertanggungans asuransi jiwa nasabah tabungan Seulanga ib ditanggung oleh Bank. Pengajuan Klaim dapat dilakukan paling lambat 9 (Sembilan bulan) bulan sejak tertanggung meninggal dunia diajukan ke kantor Bank Aceh atau kantor perwakilan Jasa Raharja terdekat di seluruh Indonesia.
- e) Setiap kelipatan saldo Rp.500.000 (lima ratus ribu rupiah) berikutnya penabung berhak mendapatkan 1 (satu) poin dari saldo terendah harian bulan berjalan.
- f) Penabung dapat mengetahui posisi terakhir jumlah poin yang telah dikumpulkan melalui *Costumer Service* atau *Teller*.
- g) Tabungan dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- h) Sejumlah poin yang telah dikumpulkan mencukupi untuk mendapatkan hadiah yang disediakan oleh bank adalah dalam bentuk barang/paket dan dapat ditukarkan sesuai dengan keinginan penabung.²⁰

²⁰ https://www.bankaceh.co.id/?page_id=451

Tabel. 2.1
Jumlah Poin dan Hadiah yang Diperoleh Nasabah Pada Produk Seulanga

No.	Jumlah Poin	Hadiah	Keterangan
1.	2.000	Microwafe	
2.	3.010	Home Theatre	
3.	3.710	Dispenser gallon atas bawah	
4.	4.200	Kulkas	Samsung 2 pintu
5.	4.450	Sepeda Gunung	
6.	6.620	Air Conditionaer (AC) 1 PK	
7.	6.860	TV LED 43 inch	
8.	9.843	Smartphone	Apple Iphone 6S 16Gb
9.	11.900	Kamera Mirrorless	
10.	14.420	Notebook	Macbook Air intel core i5
11.	23.350	Sepeda Motor	Honda Vario 125
12.	31.200	Sepeda Motor	Yamaha N-MaX non ABS
13.	42.850	Sepeda Motor	Honda CBR 150 R
14.	198.400	Mobil	Honda Brio Sty a e
15.	303.240	Mobil	Toyota Veloz
16.	378.100	Mobil	Honda HRV 1.5

Sumber: PT Bank Aceh Syariah

- i) Hadiah atau jumlah poin yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hadiah tersebut sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan hasil evaluasi bank dan bank akan memberitahukan perubahan tersebut kepada para penabung.

- j) Khusus hadiah Kendaraan Roda dua dan Empat, hadiah yang diberikan berdasarkan harga off the road dan biaya balik nama kendaraan (BBN-KB) ditanggung penabung.
- k) Penabung yang telah mengumpulkan jumlah poin tertentu dan telah memenuhi jumlah poin yang harus tersedia untuk hadiah tertentu dapat menukarkan poin tersebut dengan hadiah-hadiah yang diinginkan sebelum masa periode hadiah berakhir.
- l) Penabung dapat menentukan sendiri hadiah yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dengan ketentuan jumlah poin yang ditukarkan mencukupi jumlah poin yang harus dipenuhi untuk masing-masing hadiah tersebut.
- m) Penabung yang telah tutup rekening tidak berhak menukarkan poin tabungan seulanga.

b. Pra dan Pasca Konversi Produk Tabungan Seulanga

Tabungan seulanga merupakan produk tabungan pada PT. Bank Aceh Syariah pada tahun 2011 tabungan seulanga lebih muncul dibandingkan dengan produk yang lain awal guna memulihkan krisis ekonomi rakyat Aceh. Produk tabungan seulanga muncul pada tahun 2011 dimana pada saat Bank Aceh Syariah masih menggunakan sistem konvensional yang masih menggunakan bunga (3.25%) pertahun dikalikan dengan jumlah saldo pada tabungan tahun berjalan dan dibagi 12 bulan.

Pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah tidak hanya nama perusahaan yang dikonversi, tetapi produk yang ada di bank tersebut juga ikut dikonversikan. Setelah dilakukan konversi pada September 2016 PT. Bank Aceh berubah nama menjadi PT. Bank Aceh Syariah. Produk Tabungan Seulanga juga ikut sertakan dalam konversi pada PT. Bank Aceh Syariah. Produk Tabungan Seulanga sesudah konversi menggunakan akad mudharabah mutlhaqah dimana nasabah (shahibul maal) menyerahkan modal kepada bank (mudharib) untuk dikelola dengan nisbah (bagi hasil) kepada nasabah sesuai ketentuan yang telah disepakati

antara nasabah dan pihak bank. Yang membedakan tabungan seulanga sebelum konversi adalah adanya bunga, berbeda saat pasca konversi dimana nisbah yang diperoleh nasabah mengalami perubahan yang signifikan.

Semakin tinggi jumlah saldo nasabah, maka semakin tinggi pula bagi hasil yang diperoleh nasabah. Setiap tahunnya PT. Bank Aceh Syariah mengalami kenaikan peminat tabungan seulanga dari tahun ke tahun disebabkan tabungan ini mempunyai keunggulan tersendiri di mana setiap nasabah yang mempunyai tabungan seulanga bisa mendapatkan hadiah seperti yang diinginkan. Tabungan ini juga telah dilengkapi fasilitas mobile banking, dan dapat pula dijadikan sebagai jaminan pembiayaan. Mengenai penarikan tunai per hari, pihaknya menyiapkan maksimal Rp10.000.000 dan dapat melakukan transfer uang setiap harinya sebanyak Rp.25.000.000 bahkan kartu ATM seulanga juga dapat digunakan untuk pembelian pulsa, serta membayar berbagai tagihan kebutuhan lainnya.

c. Pengertian Tabungan Dalam Islam

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.²¹ Adapun yang dimaksud dengan tabungan Syariah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.

Tabungan dalam islam merupakan sebuah konsekuensi atau respon dari prinsip-prinsip ekonomi islam dan nilai moral islam, yang

²¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009, hlm.92

menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewah karena Allah sangat tidak menyukai perbuatan *israf* (pemborosan) dan *tabzir* (menghamburkan harta tanpa guna), serta mereka dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi utama orang menabung adalah nilai moral hidup sederhana dan keutamaan tidak fakir, serta efek zakat terhadap tabungan akan mendorong umat muslim untuk lebih sering melakukan investasi sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial yang ada.

Tabungan merupakan media penyimpanan uang yang sangat disukai oleh seluruh lapisan masyarakat karena jenis penyimpanannya dapat dibuka dengan persyaratan dan ketentuan yang sangat sederhana dan mudah dan terjamin keamanan. Adapun landasan Syariah tentang tabungan yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا – [?]

Artinya : “Dan (termasuk hamba hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar. (Q.S Al-Furqan 25:67).²²

3. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan dari salah satu pihak mengenai maksud dan perilaku yang ditujukan kepada pihak lainnya, dengan demikian kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai suatu harapan konsumen bahwa penyedia jasa bisa dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya (Siagian dan Cahyono, 2014).

²² Q.S. Al-Furqan 25:67.

Menurut Gunawan (2013) kepercayaan didefinisikan sebagai sikap yang menunjukkan perasaan suka dan tetap bertahan untuk menggunakan suatu produk atau merek. Kepercayaan akan timbul dari benak konsumen apabila produk yang dibeli mampu memberikan manfaat atau nilai yang diinginkan konsumen pada suatu produk.

Ketidakpercayaan bisa terjadi sejalan dengan minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja. Rasa percaya atau tidak percaya seseorang yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti informasi, pengaruh, dan pengendalian. Kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan, dan lengkap, tingkat kepercayaan juga dipengaruhi oleh pengalaman di masa lalu, pengalaman positif yang konsisten di masa lalu dengan suatu pihak akan meningkatkan rasa saling percaya sehingga akan menumbuhkan harapan akan hubungan yang baik di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan minat nasabah, bank perlu berorientasi pada kepercayaan nasabah dalam mencari keuntungan. Oleh karena itu membangun kepercayaan yang tinggi terhadap nasabah adalah sangat diutamakan bagi terciptanya rasa kepercayaan nasabah terhadap bank. Melalui tingkat kepercayaan yang terbangun antara pihak bank dan nasabah, maka sangat memungkinkan bisnis perbankan yang dijalankan akan mudah terbangun lebih intensif antara nasabah dengan pihak bank, mengingat pihak bank wajib membangun rasa kepercayaan yang tinggi terhadap nasabahnya agar nasabah merasa yakin dan aman apabila menabung dananya di bank. Artinya, Ketika kepercayaan semakin meningkat, maka minat nasabah menabung semakin kuat. Jika penurunan kepercayaan juga menyebabkan melemahnya minat menabung. Menurut soetomo ada lima Tindakan yang menunjukkan suatu kepercayaan.²³

²³ Soetomo, Ilmu Sosiatri: Lahir dan Berkembang dalam Keluarga Besar Ilmu Sosial, Sosiatri, Ilmu, dan Metode, (Yogyakarta: Aditya Media, 2002), 45.

- (1) Menjaga hubungan (2) menerima pengaruh (3) Terbuka dalam komunikasi
(4) Mengurangi pengawasan (50) Kesabaran akan faham.

b. Dimensi Kepercayaan

Menurut Mcknight, Kacmar, dan Choudry (dalam bachman & Zaheer) kepercayaan dibangun antara pihak-pihak yang belum saling mengenal baik dalam interaksi maupun proses transaksi.²⁴ McKnight et al. menyatakan bahwa ada dua dimensi kepercayaan konsumen, yaitu :²⁵

a. Trusting Belief

Trusting belief adalah sejauh mana seseorang percaya dan merasa yakin terhadap orang lain dalam suatu situasi. *Trusting belief* adalah persepsi pihak yang percaya (konsumen) terhadap pihak yang dipercaya (penjual) yang mana penjual memiliki karakteristik yang akan menguntungkan konsumen. McKnight et al menyatakan bahwa ada tiga elemen yang membangun *trusting belief*, yaitu *benevolence*, *integrity*, *competence*.

1) *Benevolence*

Benevolence (niat baik) berarti seberapa besar seseorang percaya kepada penjual untuk berperilaku baik kepada konsumen. *Benevolence* merupakan kesediaan penjual untuk melayani kepentingan konsumen.

2) *Integrity*

Integrity (integritas) adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

3) *Competence*

Competence (kompetensi) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki penjual untuk membantu konsumen dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen tersebut.

Inti dari kompetensi adalah seberapa besar keberhasilan penjual untuk

²⁴ Bachman dan Zaheer, *The Handbook of trust Research*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 35.

²⁵ McKnight et al., "The Impact of Initial Consumer Trust in Intention to Transact with a Website: A Trusting Building Model", *Jurnal sistem strategi informasi*, (2002), 11.

menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen. Inti dari kompetensi adalah kemampuan penjual untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

b. Trusting Intention

Trusting intention adalah suatu hal yang disengaja dimana seseorang siap bergantung pada orang lain dalam situasi, ini terjadi secara pribadi dan mengarah langsung kepada orang lain. *Trusting intention* didasarkan pada kepercayaan kognitif seseorang kepada orang lain. McKnight et al menyatakan bahwa ada dua elemen yang membangun *trusting intention* yaitu *willingness to depend* dan *subjective probability of depending*.²⁶

1) *Willingness to depend*

Willingness to depend adalah kesediaan konsumen untuk bergantung kepada penjual berupa penerimaan risiko atau konsekuensi negative yang mungkin terjadi.

2) *Subjective probability of depending*

Subjective probability of depending adalah kedesediaan konsumen secara subjektif berupa pemberian informasi pribadi kepada penjual, melakukan transaksi, serta bersedia untuk mengikuti saran atau permintaan dari penjual.

c. Indikator kepercayaan

- a. Benelovence (Niat Baik)
 - Pelayanan
- b. Integrity (Integritas)
 - Keamanan dalam bertransaksi
- c. Competence (Kompetensi)
 - Memenuhi kebutuhan konsumen

²⁶ Ibid.

- d. Willingness to depend
 - Menerima risiko atau konsekuensi negative yang mungkin terjadi
- e. Subjective probability of depending
 - Pemberian informasi pribadi kepada penjual
 - Melakukan transaksi
 - Bersedia untuk mengikuti saran atau permintaan dari penjual.

d. Kepercayaan dalam Perspektif Islam

Imam Al-Qusairi mengatakan bahwa kata *shadiq* “orang yang jujur” berasal dari kata *shidq* “kejujuran”. Kata *shiddiq* adalah bentuk penekanan (*mubalaqah*) dari *shadiq* berarti orang yang mendominasi kejujuran. Dengan demikian, di dalam jiwa seseorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji.²⁷

Perilaku yang jujur adalah perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya tersebut atau integritas. Kejujuran dan integritas abgaikan dua sisi mata uang. Seseorang tidak cukup hanya memiliki keikhlasan dan kejujuran, tetapi dibutuhkan juga nilai pendorong lainnya, yaitu integritas. Akibatnya, mereka siap menghadapi risiko dan seluruh akibatnya dia hadapi dengan gagah berani, kebanggaan, dan penuh suka cita, dan tidak pernah terpikirkan untuk melemparkan tanggung jawabnya kepada orang lain.²⁸

Jujur dan terpercaya (*amanah*) adalah akhlak yang harus ada dalam bisnis. *Amanah* artinya “dipercaya, tanggung jawab, dan kredibel”. Konsekuensi *amanah* adalah mengembalikan setiap hak kepada pemiliknya. Sedikit atau banyak, tidak mengambil lebih banyak daripada yang ia miliki, dan tidak mengurangi hak orang lain, baik itu berupa hasil

²⁷ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002, hlm.80

²⁸ Ibid, hlm.81

penjualan, *fee*, jasa atau upah buruh.²⁹ Dalam islam, hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan ekonomi menunjukkan hal yang positif. Setiap bisnis yang didasarkan pada kejujuran akan mendapatkan kepercayaan pihak lain. Kepercayaan ini akan menambah nilai transaksi kegiatan bisnis dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan.³⁰

Pelaku bisnis yang jujur dan amanah akan dikumpulkan kelak di akhirat bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada'. Sedangkan mereka semua di akhirat tidak memiliki tempat melainkan di surga. Sikap amanah sangat erat kaitannya dengan cara dirinya mempertahankan prinsip dan kemudian bertanggung jawab untuk melaksanakan prinsip-prinsipnya tersebut dengan tetap menjaga keseimbangan dan melahirkan nilai manfaat yang berkesesuaian. Prinsip merupakan fitrah paling pendasar bagi harga diri manusia. Menunaikan amanah dengan sebaik-baiknya merupakan ciri seorang professional.³¹

Dalam kepercayaan terdapat dimensi *reliable*. Dimensi *reliable* (kehandalan) yang berkenaan dengan kemampuan untuk memberikan jasa yang dijanjikan secara terpercaya dan akurat. Pelayanan akan dapat dikatakan reliabel apabila dalam perjanjian yang telah diungkapkan dicapai secara akurat. Ketetapan dan keakuratan inilah yang akan menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap Lembaga penyedia layanan jasa. Dalam konteks ini, Allah juga menghendaki setiap umatnya untuk menepati janji yang telah dibuat dan dinyatakan sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 91 :

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ
يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ - ٩١

²⁹ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm.69

³⁰ Kwat Ismanto, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm.35

³¹ Toto Tasmara, *Op. Cit*, hlm. 95

Artinya : “Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah (mu) itu sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah sumpah itu), sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat” (Q.S. An-Nahl 16: 91).³²

4. Minat Menabung

a. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.³³ Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.³⁴ Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³⁵

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai penguat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.³⁶ Ada beberapa tahapan minat antara lain adalah :

- a. Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.
- b. Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah.

³² Q.S. An-Nahl 16: 91.

³³ Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hlm. 225.

³⁴ WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hlm. 650.

³⁵ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997, hlm. 62.

³⁶ Sukanto M.M., *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985, hlm. 120.

c. Keputusan menjadi nasabah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian cita-cita dan tujuan yang keinginannya. Selain itu minat timbul karena adanya faktor eksternal dan faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan Tindakan yang diminati dalam hal minat menabung di bank Aceh Syariah.

Menurut Aromasari (1991) menyimpan uang di bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.³⁷ Pada prinsipnya minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik rangsangan pemasaran ataupun dari lingkungannya.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu keinginan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow faktor yang mempengaruhi minat antara lain sebagai berikut :³⁸

a. Faktor Dari Dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai Hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.

b. Faktor Motif Sosial

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal

³⁷ Aromasari, T. 1991. Hubungan Antara Sikap terhadap Tabungan Berhadiah dengan Minat Menabung Mahasiswa pada Bank di Beberapa Universitas di Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Tidak dipublikasikan

³⁸ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hlm.139.

seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Faktor Emosional

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

a. Menabung

Menabung adalah Tindakan yang dianjurkan oleh umat Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, dalam ayat Al-Quran terdapat ayat-ayat secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.³⁹ Seperti dalam surah Al-isra ayat 29 dan surah Al-Baqarah ayat 266 :

مَحْسُورًا مَلُومًا فَتَقَعْدَ الْبَسِطِ كُلَّ تَبْسُطِهَا وَلَا غُنُقِكَ إِلَى مَغْلُولَةٍ يَدِكَ تَجْعَلْ وَلَا

Artinya : “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal”.

إِ يَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ
وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضَعْفَاءٌ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ □ - ٢٦٦

³⁹ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Gema Insani Press, 2002), hlm. 153.

Artinya : “ Adakah salah seorang di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, di sana dia memiliki segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, sehingga terbakar. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh produk tabungan seulanga dan kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan telah di bahas diskripsi maupun jurnal penelitian antaranya :

Pertama, Yohana dan Edwin (2014) Analisa pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan akseibilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya.⁴⁰ *Variable dependen* adalah terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya. *Variabel Independen* adalah kepercayaan, jaminan rasa aman, dan akseibilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa metode analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan, jaminan rasa aman, dan akseibilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya.

Kedua penelitian Dedy dan Ngadino (2013) dengan judul skripsi Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan terhadap minat menabung kembali di Cimb Niaga (studi kasus PT. Bank Cimb Niaga). *Variable dependen* adalah minat menabung. *Variabel independent* adalah kualitas produk tabungan dan kualitas layanan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa metode regresi berganda. Hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan

⁴⁰ Yohana dan Edwin, “Analisis pengaruh kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Akseibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya”. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* Vol. 2, No. 1. 2014.

antara produk tabungan dan kualitas layanan terhadap minat menabung Kembali di cimb niaga (studi kasus pada PT Bank Cimb Niaga).

Ketiga Rahma (2017) Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank Syariah. Variabel *dependen* adalah minat masyarakat menabung di bank Syariah. Variabel *independent* adalah pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan religious, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank Syariah.

Keempat Ali (2015) Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di BMT Tumabng Cabang Salatiga. Variabel *dependen* adalah terhadap minat menabung di BMT Tumang Cabang salatiga. Variabel independent adalah kualitas pada produk tabungan dan kualitas pelayanan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini bahwa terdapat signifikan secara simultan kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di bmt tumang cabang salatiga.

Table 2.2
Penelitian yang Relevan

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yohana dan Edwin (2014)	Analisa pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksebilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di	Kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksebilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung

		Surabaya	
2	Dedy dan Ngadino (2013)	Pengaruh kualitas produk tabungan dan kualitas layanan terhadap minat menabung kembali di Cimb Niaga (studi kasus PT. Bank Cimb Niaga)	Korelasi antara variable kualitas produk tabungan terhadap variable minat menabung Kembali adalah sangat kuat (96%). Kualitas produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
3	Rahma (2017)	Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah	Kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung
4	Ali (2015)	Pengaruh kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di BMT tumang cabang salatiga	Kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Tumang cabang salatiga.
5	Destika Primasari (2016)	Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk tabungan ib hasanah terhadap kepuasan nasabah pada bank BNI Syariah kcp ungaran	Pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah

Sumber: Yohana dan Edwin (2014), Dedy dan Ngadino (2013), Rahma (2017), Ali (2015), Destika (2016)

C. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual berisi gambaran pola hubungan antar variable yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Kerangka konseptual dalam penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variable atau lebih. Kerangka konseptual berguna untuk mempermudah didalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi.⁴¹

a. Pengaruh produk tabungan seulanga terhadap minat menabung pasca konversi PT. Bank Aceh Syariah

Bank Aceh Syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dan memberikan jasa yang lainnya. Dalam menghimpun dana baik berupa tabungan, giro dan deposito. Tabungan seulanga merupakan produk baru pada PT. Bank Aceh Syariah tahun 2011 yang muncul lebih awal dibandingkan produk lainnya guna untuk memulihkan krisis ekonomi rakyat Aceh. Tabungan seulanga sesudah konversi tetap mendapatkan point dan memakai sistem bagi hasil dengan adanya akad *mudharabah muthlaqah* dimana nasabah (shahibul maal) menyerahkan modalnya kepada bank (mudharib) untuk dikelola dengan mendapatkan keuntungan (nisbah) dan bagi hasil kepada nasabah sesuai ketentuan yang telah disepakati di awal akad.

Keuntungan merupakan faktor yang mempengaruhi keinginan nasabah dalam menabung seperti yang dikemukakan oleh Farah Chalisa (2017) peningkatan jumlah nasabah sebesar 6,42% dan peningkatan jumlah tabungan sebesar 2,5%, hal ini di sebabkan karena pihak perusahaan mampu memperhatikan pemasaran

⁴¹ Ana Nur Hidayah, *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Financing Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2011-2018*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2019, h. 48-56

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.⁴² Dalam sistem berfikir, maka hipotesis sangat perlu dalam melakukan penyidikan suatu penulisan skripsi jika ingin mendapat suatu kebenaran yang hakiki.

Hipotesis dapat diartikan suatu yang berupa dugaan-dugaan atau perkiraan-perkiraan yang masih harus dibuktikan kebenarannya atau kesalahannya, atau berupa pemecahan masalah untuk sementara waktu.⁴³

Dalam penelitian hipotesis ini yang dikembangkan adalah :

Ha₁ : Produk tabungan seulanga berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi PT. Bank Aceh Syariah.

Ho₁ : Produk tabungan seulanga tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi PT. Bank Aceh Syariah.

Ha₂ : Kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi PT. Bank Aceh Syariah.

Ho₂ : Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi PT. Bank Aceh Syariah.

Ha₃ : Produk tabungan seulanga dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi PT. Bank Aceh Syariah.

Ho₃ : Produk tabungan seulanga dan kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pasca konversi PT. Bank Aceh Syariah.

⁴² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hipotesis> : (diakses tanggal 19 April 2021)

⁴³ Syamsul Arifin, "Metode Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Hukum", Medan Area University Press, 2012. Hal.38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

Dilihat dari pendekatannya, peneliti ini tergolong penelitian survey yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian ini sering menggunakan Teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti.⁴⁵

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu meneliti survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. kuesioner merupakan lembaran yang berisi berupa beberapa pertanyaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan yang terdaftar di Bank Indonesia dan berdasarkan data yang di publikasikan secara resmi

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.14

⁴⁵ Azuar Juliandi, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UmsuPRESS, 2015), h.10.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu tau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.⁴⁶ Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, populasinya yaitu seluruh nasabah yang memakai produk tabungan seulanga pada Bank Aceh Syariah yang memakai produk tabungan seulanga sebanyak 1.475 nasabah. Dari populasi yang dijadikan responden pada observasi maka perlu pengambilan sampel untuk mengatasi segala hal yang berhubungan dengan penelitian lanjutan.

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan peneliti.⁴⁷ Karakteristik sampel yang digunakan adalah nasabah yang telah terdaftar menjadi nasabah simpanan/deposan bank aceh Syariah paling tidak 1tahun, punya pengetahuan tentang perbankan Syariah, dan merupakan nasabah tabungan seulanga/ jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus slovin dikutip oleh (Umar, 2005:108)

⁴⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), cet 1, hal 102.

⁴⁷ Ajeng Kurnia Rahmawati Ningrum, *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016*, skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2017, h. 59

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalhan.

Pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan sebesar 10% sehingga dapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1.475}{1 + 1.475 (0,1)^2}$$

$S = 93,65$

n = Sampel dibulatkan menjadi (94 responden)

D. Variable penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (*dependent Variable*) yang merupakan variabel yang tergantung dengan variabel lainnya, serta variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah minat nasabah menabung pasca konversi.
2. Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah produk tabungan seulanga dan kepercayaan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Independent*

Variabel independent dari penelitian ini terdiri dari beberapa variabel. Masing-masing variabel independent dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Produk Tabungan Seulanga

Produk tabungan iB seulanga adalah produk tabungan pada bank Aceh Syariah dengan tagline “Seutuhnya melayani Naggroe”. Tabungan Seulanga iB memiliki keunggulan dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, maka semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian). Dari pengertian tabungan seulanga tidak terdapat perubahan, baik sebelum maupun sesudah konversi, hanya nisbah saja yang membedakan.

b. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang ia inginkan pada diri orang lain, dan bukan apa yang ia takutkan. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa partnertnya akan memberikan kepuasan yang ia harapkan.

2. Variabel *Dependent*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah menabung pada PT. bank Aceh Syariah. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan Tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku Tindakan tersebut.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya yang diteliti maka yang akan menjadi variabel dependen adalah minat nasabah menabung (Y). Minat (interest) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan Tindakan,

yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau Tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap pembelian. (Kotler, 2002:78).

Table 3.2
Operasional variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Produk tabungan Seulanga (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Produk sesuai kebutuhan b. Produk terjamin keamanannya c. Poin produk seulanga tidak ada pada produk lain d. Produk menguntungkan e. Poin sesuai tingkatan saldo (Ali, 2015) 	Interval
2.	Kepercayaan (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan b. Keamanan dalam bertransaksi c. Memenuhi risiko dan konsekuensi negative yang mungkin terjadi d. Pemberian informasi probadi kepada penjual e. Melakukan transaksi f. Menerima risiko dan 	<i>Interval</i>

		konsekuensi negative yang mungkin terjadi g. Berusaha untuk mengikuti saran atau permintaan dari penjual (Rahma,2017)	
3.	Minat nasabah menabung pasca konversi (Y)	a. Nisbah bagi hasil tinggi b. Produk sesuai Syariah c. Pelayanan baik dan memuaskan d. Kemudahan bertransaksi e. Terjamin keamanannya f. Empati yang tinggi	<i>Interval</i>

Sumber: Ali (2015), dan (Rahma,2017)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Agar dalam penelitian ini diperoleh hasil dan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang hendak diteliti, maka peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut ;

1. Observasi

Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden diamati tidak terlalu besar.⁴⁸

Dalam penelitian observasi ini, yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung sehingga dapat menganalisis berbagai kegiatan yang dilakukan PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, ...*, hal. 310

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁴⁹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer berupa jumlah Tabungan Seulanga pasca konversi, struktur organisasi PT. Bank Aceh Syariah.

3. Angket/Kuesioner

Menurut sugiyono kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini angket yang dibuat bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan produk tabungan seulanga dan kepercayaan minat nasabah menabung pasca konversi.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrument penelitian juga merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, (Sugiono, 2014 hlm. 92). Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal.201

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal.199

yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Teknik analisis ini digunakan dengan cara menganalisis pengaruh antara variabel produk tabungan sebulan dan kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu korelasi, hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikan 5% sebuah angket nilai r hitung $>$ dari r tabel maka suatu kuesioner dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebuah kuesioner dikatakan layak jika Cronbach Alpha $>$ 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika Cronbach Alpha $<$ 0,60 (Ghozali 2016)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda multivariante regression (Bawono, 2006:84). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian:

- a. Menguji pengaruh produk tabungan sebulan (X_1) terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan (Y).
- b. Menguji kepercayaan (X_2) terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan (Y).
- c. Menguji pengaruh produk tabungan sebulan (X_1) dan Kepercayaan (X_2) terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan (Y)

Persamaan : $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

Y = Minat nasabah menabung pasca konversi

b_0 = Konstanta

X_1 = Produk tabungan sebulan

X_2 = Kepercayaan

b_1 = koefisien produk tabungan

b_2 = Koefisien kepercayaan

e = Error

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.⁵¹ Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan

⁵¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi Kedua*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal 140.

melihat *normal probability plot* yang membandingkan dsitribusi kumulatif dan distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independent yang lain dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independent. Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah :

- 1) Menganalisis matriks korelasi variabel independent. Jika antara variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal itu merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independent tidak berarti bebas dari multikolonieritas dan dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independent.
- 2) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari:
 - (1) nilai tolerance dan lawannya
 - (2) variance inflationsfactor (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap *variabel independent* manakah yang dijelaskan oleh *variabel independent* lainnya. Dalam penelitian sederhana setiap *variabel independent* (bebas) menjadi *variabel dependen* (terikat) dan diagres terhadap variabel independent lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas *variabel independent* yang terpilih tidak dijelaskan oleh *variabel independent* lainnya. Jika nilai yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$).

Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai

VIF < 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat multikolinieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai *tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat multikolinieritas 0,95. Walaupun multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dengan VIF, tetapi kita masih tidak mengetahui variabel-variabel *independent* mana saja yang saling berkorelasi. Ghazali (2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi homoskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi homoskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menguji pengaruh produk tabungan sebulan (X1) terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan.
- b. Menguji kepercayaan (X2) terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan.
- c. Menguji pengaruh produk tabungan sebulan (X1) dan kepercayaan (X2) terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan (Y)

$$\text{Persamaan : } Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau independent.⁵²

1) Bentuk pengujian Uji F

- a) $H_0 = 0$, berarti secara Bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel berikut.
- b) $H_0 \neq 0$, berarti secara Bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Kriteria pengujian Uji F

- a) Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
- b) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independent tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independent mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.



Gambar 3.1
Kriteria Pengujian Hipotesis uji F

⁵² Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23, ... hal.98

b. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut rumus uji t secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana :

t : Nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

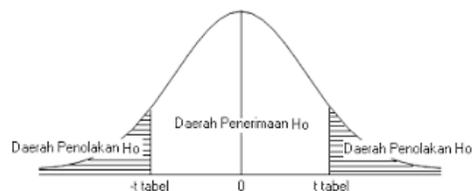
Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

Bentuk uji t :

- 1) $H_0 = 0$, pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh tetapi tidak signifikan.
- 2) $H_0 \neq 0$, Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh dan signifikan.

Kriteria penarikan kesimpulan :

- 1) Terima H_0 apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
- 2) Tolak H_0 apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$



Gambar 3.2
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah PT. Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (Sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan surat keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pengihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang Bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp. 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Manteri Keuangan dengan suat keputusan No. 12096/BUM/II dan pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. J>A>5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai direktur dan komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, semua bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memnuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat peraturan Daerah No. 12 tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian

Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya bank Pembangunan daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai perda No. 10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk k Badan Hukum Bank Pembangunan daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatar belakangi keikutsertaan bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitulasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang pelaksanaan Program Rekapitalisasi bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitulasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk hukum menjadi Perseroan terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, Bernama PT Bank pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat menjadi PT bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.00 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp. 150.000.000.000. sesuai dengan Akte Notaris Husni usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp. 500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar Kembali ditingkatkan menjadi Rp.1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan Syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb?BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenal izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip Syariah tersebut pada 5 November 2004. Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem Syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional

konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem Syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal pemberian izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zailani Abdullah melalui kepada OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem Syariah murni mengutip ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009. Proses konversi Bank Aceh menjadi bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titi episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di jalan Mr. Mohd hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 kantor cabang, 86 kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua kantor cabang, dua kantor cabang pembantu, dan satu kantor kas), dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan Kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.⁵³

⁵³ https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82

Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum

- 19 November 1958 : NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA)
- 6 Agustus 1973 : Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPS IA)
- 5 Februari 1993 : PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA)
- 7 Mei 1999 : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, disingkat menjadi BPD Aceh
- 29 September 2010 : PT. Bank Aceh
- 19 September 2016 : PT. Bank Aceh Syariah

2. Visi, Misi dan Motto PT. Bank Aceh Syariah

a. Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

Visi PT. Bank Aceh Syariah adalah Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia”.

Misi PT. bank Aceh Syariah adalah :

- 1) Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- 2) Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk segmen nasabah, terutama sector usaha kecil, menengah, sector pemerintah maupun korporasi.
- 3) Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholders untuk menerapkan prinsip Syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul).
- 4) Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- 5) Menjadi perusahaan pilihan utama bagi professional perbankan Syariah di Aceh

b. Motto PT. Bank Aceh Syariah

Motto PT. Bank Aceh Syariah adalah Kepercayaan dan kemitraan.

“**Kepercayaan**” adalah suatu manifestasi dan wujud bank sebagai pemegang amanah dari nasabah, pemilik dan masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut.

“**Kemitraan**” adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mengemban visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan dan melaksanakan budaya perusahaan berlandaskan kepada Budaya Aceh yang kental dengan nilai-nilai dan budaya islam, sehingga nilai perusahaan yang sekarang diadopsi adalah ISLAMI :

- 1) Integritas yaitu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkomitmen, dan konsisten.
- 2) Silaturahmi yaitu membangun hubungan yang baik dan kemitraan dengan nasabah serta stakeholder.
- 3) Loyalitas yaitu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah.
- 4) Amanah yaitu membangun sikap untuk menepati dan memenuhi janji kepada nasabah.
- 5) Madani yaitu menciptakan dan mengembangkan kemajuan bank secara terus menerus.
- 6) Ikhlas yaitu menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja dan pengabdian.

3. Logo dan makna Logo PT. Bank Aceh Syariah



Gambar 4.1 Bunga Seulanga

Bentuk dasar adalah sekuntum bunga Seulanga yang terkenal akan keharumannya, dengan model ukiran khas Aceh dengan 3 helai kelopak bunga yang mewakili manajemen Bank Aceh, pemegang saham dan masyarakat Aceh dengan warna : kuning kehijauan - hijau muda – hijau sedang sebagaimana warna bunga seulanga yang melambangkan sebuah pertumbuhan dan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat Aceh yang holistic dan menggambarkan dari semangat manajemen dan karyawan untuk terus berusaha melakukan pengembangan bank, dengan mengedepankan kemitraan sehingga mampu menjadi bank kepercayaan/kebanggaan masyarakat Aceh.

Bentuk elips seperti bulan sabit berwarna merah terbuka bagian atas dengan posisi miring adalah gambaran semangat Bank Aceh sebagai wadah Lembaga keuangan/perbankan yang membuka peluang informasi dan menampung aspirasi nasabah sebagai mitra sesuai dengan dinamika dan perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan identitas kedaerahan dan kaidah yang islami.



Gambar 4.2 Logo PT. Bank Aceh Syariah

Letak logo diantara tulisan bank dan Aceh menggambarkan logo sebagai mediator antara manajemen Bank Aceh dengan masyarakat Aceh, tulisan bank menggunakan jenis huruf Friz Quardata Regular sedang tulisan Aceh menggunakan jenis huruf Friz Quardata Bold dengan maksud untuk lebih memperlihatkan nama Aceh. Warna hijau tua (lebih tua dari logo sebelumnya) dimaksudkan bahwa Bank Aceh sudah dewasa sehingga lebih matang dalam setiap merencanakan program perbankan.

4. Produk PT. Bank Aceh Syariah

a. Penghimpunan Dana

- 1) Giro Wadiah adalah sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip Syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media Cheque dan Bilyet Giro.
- 2) Giro Mudharabah adalah simpanan dalam rupiah pihak ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cheque, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.
- 3) Deposito Mudharabah adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip Syariah dengan akad Mudharabah Muthalaqah, yaitu akad antara pihak pemilik dana (Shahibul Maal) dengan pengelola dana (Mudharib). Dalam hal ini Shahibul maal (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.
- 4) Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB)
Tabungan SIMPEDA iB merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil yang kompetitif (Nisbah bagi hasil progresif).

5) Tabungan Aneka Guna (TAG iB)

Tabungan Aneka Guna (TAG iB) merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.

6) Tabungan Seulanga iB

Tabungan Seulanga iB merupakan tabungan yang memiliki keunggulan dengan nisbah progressif dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).

7) Tabungan Firdaus iB

Tabungan Firdaus iB pada Bank Aceh Syariah diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil) dimana dana yang diinvestasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh Bank (Mudharib) dengan imbalan bagi hasil bagi nasabah (Shahibul Maal). Tabungan Firdaus menggunakan akad mudharabah muthlaqah yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa Batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat Syariah dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha, dan nasabah pelanggannya.

8) Tabungan Sahara iB

Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang Khususnya bagi umat muslim untuk memnuhi biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip Syariah dengan akad Wadiah yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

9) Tabunganku iB

Tabunganku iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara Bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

10) Tabungan Pensiun iB

Tabungan Pensiun merupakan layanan tabungan bagi Nasabah Pensiun pada PT bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa pension.

11) Tabungan Simpel iB

Tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

b. Penyaluran Dana

1) Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang, dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.⁵⁴

2) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk memberikan suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung Bersama sesuai dengan kesepakatan.⁵⁵

3) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank Syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank Syariah memberikan modal dan nasabah menjalankan usahanya.⁵⁶

4) Pembiayaan Qardhul Hasan

⁵⁴ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2012, hlm. 116-117

⁵⁵ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm. 95

⁵⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 168

Qardhul Hasan merupakan akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

5) Pembiayaan Rahn

Rahn adalah menjadikan suatu barang yang mempunyai nilai harta dalam pandangan syara' sebagai jaminan utang, yang memungkinkan untuk mengambil seluruh atau sebagian utang dari barang tersebut.⁵⁷

6) Pembiayaan Ijarah

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan pembayaran upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hak milik.⁵⁸

c. Mobile banking “Action”

Action (Aceh Transaksi Online) yaitu mobile banking terbaru dari Bank Aceh Syariah guna memberikan kemudahan bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

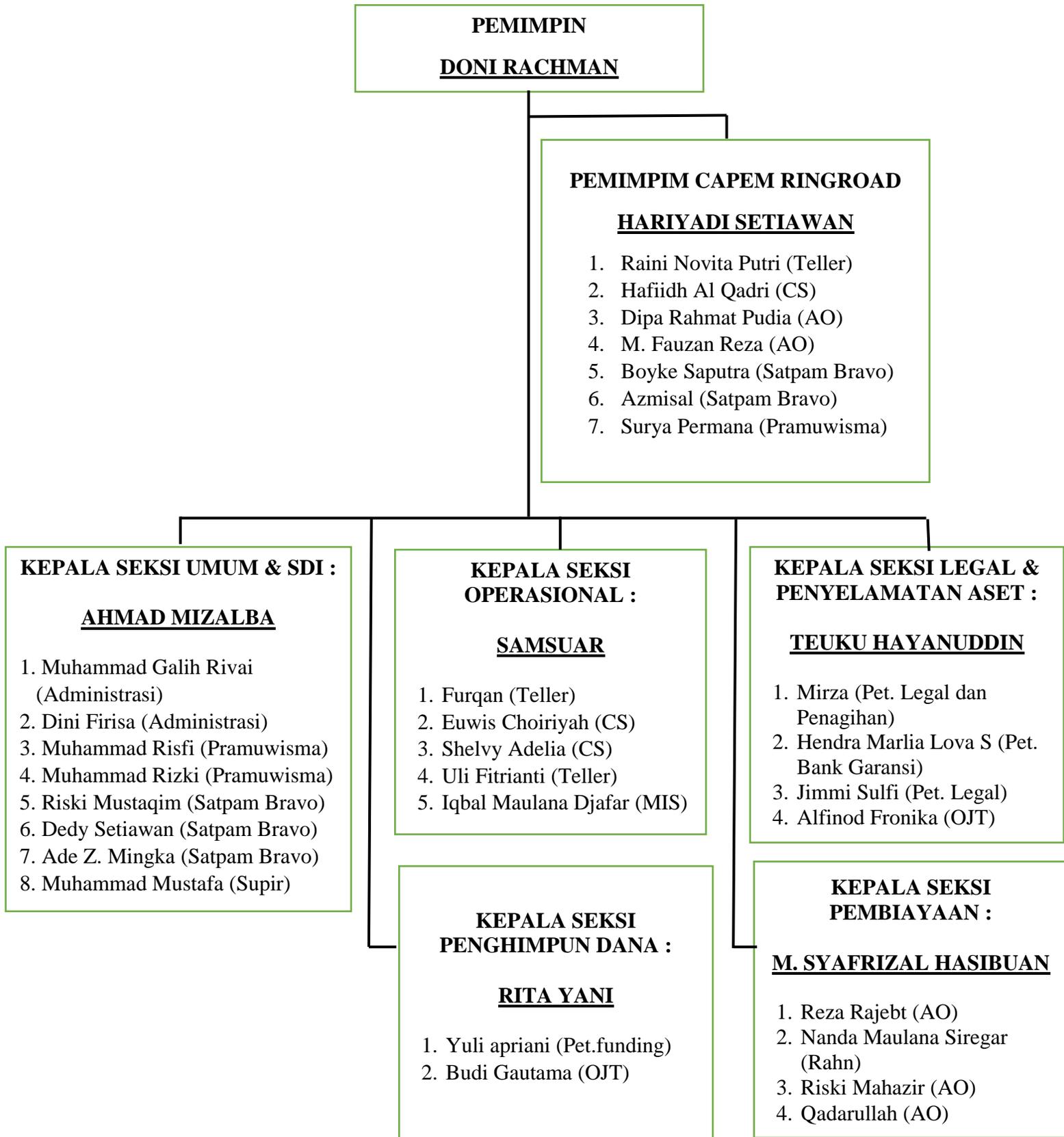
5. Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan Kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas. Adapun struktur organisasi PT. Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut :

⁵⁷ Abdul Ghofur, *Gadai Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2005, hlm.88

⁵⁸ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2013, h.228

**STRUKTUR ORGANISASI BANK ACEH SYARIAH CABANG S. PARMAN
MEDAN PERIODE SEPTEMBER 2021**



B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Tabungan Seulanga Pasca Konversi

Pada tabel 4.1 dapat dilihat pertumbuhan produk tabungan seulanga pasca konversi 2016 – Per September 2021.

Tabel 4.1
Tabungan Seulanga Pasca Konversi

No	Tahun	Jumlah Tabungan Seulanga
1.	2016	8
2.	2017	86
3.	2018	167
4.	2019	264
5.	2020	388
6.	Per September 2021	562
7.	Total	1.475

Sumber : PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Dari Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa minat nasabah menabung sesudah konversi terjadi kenaikan hingga per September 2021 mencapai 1.475 nasabah Tabungan Seulanga.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilakukan untuk 94 responden yang merupakan khusus nasabah Tabungan Seulanga pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Karakteristik responden dibagikan mengikuti jenis kelamin, umur, Pekerjaan, pendapatan per bulan. Adapun karakteristik responden atau nasabah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	67	71%
Laki-Laki	27	29%
Total	94	100%

Sumber : PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 67 orang dengan persentase 71%, dan responden laki-laki sebanyak 27 orang dengan persentase 29%.

Tabel 4.3
Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
16-25 th	80	85%
26-35 th	10	11%
36-45 th	2	2%
> 45 th	2	2%
Total	94	100%

Sumber : PT. Bank Aceh Cabang S Parman Medan

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah umur responden yang terbesar pada 16-25 tahun dengan persentase 85%, sedangkan kelompok terkecil pada usia 36-45 tahun dengan persentase 2%.

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Valid	Frequency	Percent
Pelajar/Mahasiswa	63	67%
Pegawai Negeri	7	7%
Wiraswasta	3	3%
Pengusaha	10	11%
Karyawan Swasta	9	10%

Ibu Rumah Tangga	2	2%
Total	94	100%

Sumber : PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa Pekerjaan responden pada kelompok terbesar adalah Pelajar/Mahasiswa 63 responden dengan persentase 67% sedangkan kelompok terkecil yaitu Ibu Rumah Tangga 2 responden dengan persentase 2%.

Tabel 4.5
Pendapatan Perbulan Responden

Valid	Jumlah	Persentase
< Rp.500.000	52	55%
Rp.500.000 – Rp.2.500.000	22	23%
Rp.2.500.000 – Rp.4.500.000	10	11%
Rp.4.500.000 – Rp.6.500.000	10	11%
Rp.6.500.000 – Rp.8.500.000	94	100%

Sumber : PT. Bank Aceh Cabang S Parman Medan

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pendapatan perbulan responden terbesar adalah <Rp.500.000 52 responden dengan persentase 55% sedangkan kelompok terkecil yaitu Rp.2.500.000-Rp.6.500.000 10 responden dengan persentase 11%.

C. Penyajian Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistic yaitu kolerasi, sebuah angket nilai r hitungnya > dari r tabel maka suatu angket dikatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Produk Tabungan Seulanga

No item	r hitung	R tabel	Hasil	Keterangan
X1.1	0,721	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X1.2	0,600	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X1.3	0,578	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X1.4	0,578	0,202	r hitung > r tabel	Valid

X1.5	0,691	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X1.6	0,657	0,202	r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat pengolahan data tentang produk tabungan seulanga yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan produk tabungan seulanga dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Kepercayaan

No item	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
X2.1	0,830	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X2.2	0,783	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X2.3	0,780	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X2.4	0,841	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X2.5	0,865	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X2.6	0,802	0,202	r hitung > r tabel	Valid
X2.7	0,708	0,202	r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat pengolahan data tentang kepercayaan yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan gaya kepemimpinan transformasional dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Minat Menabung

No item	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
Y.1	0,735	0,202	r hitung > r tabel	Valid
Y.2	0,816	0,202	r hitung > r tabel	Valid
Y.3	0,774	0,202	r hitung > r tabel	Valid
Y.4	0,849	0,202	r hitung > r tabel	Valid
Y.5	0,837	0,202	r hitung > r tabel	Valid
Y.6	0,835	0,202	r hitung > r tabel	Valid
Y.7	0,776	0,202	r hitung > r tabel	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya.⁵⁹

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Produk Tabungan Seulanga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa produk tabungan seulanga memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,707, oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel produk tabungan seulanga pada penelitian ini lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kepercayaan memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,897 oleh karena itu nilai Cronbach alpha variabel kepercayaan pada penelitian ini lebih besar dari pada 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel

⁵⁹ Juliandi et.al, *Metodologi penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU press 2015) h. 80.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Minat Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	7

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat menabung memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,904 oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel minat menabung pada penelitian ini lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

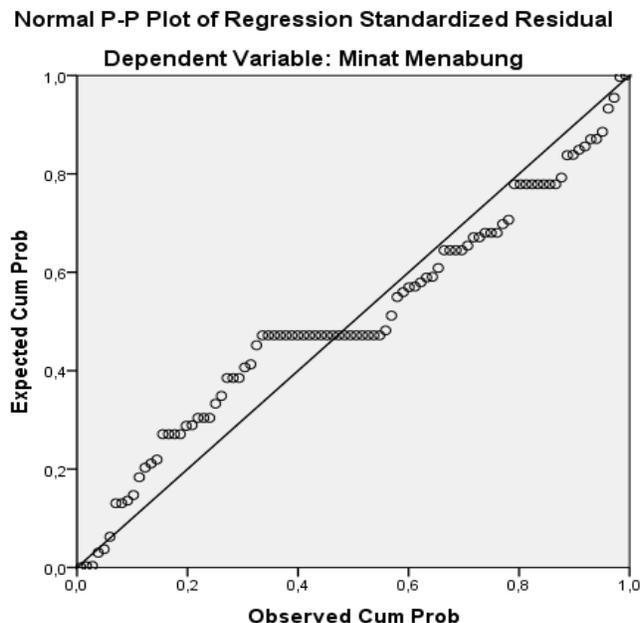
D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah jika nilai tolerance $>0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.259	2.550		.886	.378		
	Produk Tabungan Seulanga	.410	.156	.287	2.625	.010	.367	2.723
	Kepercayaan	.543	.113	.527	4.821	.000	.367	2.723

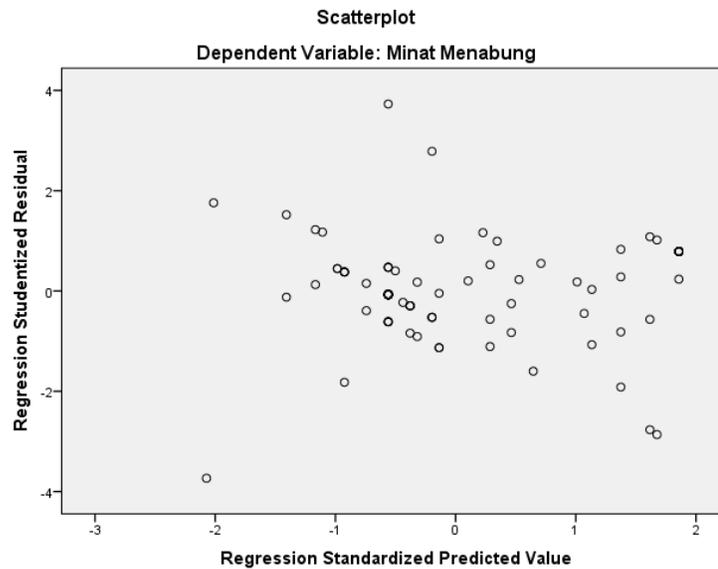
a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kedua variabel produk tabungan seulanga (X1) dan Kepercayaan (X2), nilai tolerance $0,367 > 0,10$ dan nilai VIF $2,723 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas, (Ghozali, 2016)

Gambar 4.2
Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan gambar grafik scatterplot diatas disimpulkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi linier berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Hasil output SPSS uji regresi berganda :

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.259	2.550		.886	.378
	Produk Tabungan Seulanga	.410	.156	.287	2.625	.010
	Kepercayaan	.543	.113	.527	4.821	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,259 + 0,410X_1 + 0,543X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta mempunyai regresi sebesar 2,259 artinya jika variabel produk tabungan seulanga (X_1) dan kepercayaan (X_2) diasumsikan dalam keadaan tetap maka minat nasabah menabung pasca konversi (Y) sebesar 2,259.
- Nilai koefisien regresi produk tabungan seulanga (X_1) sebesar 0,410 artinya setiap kenaikan variabel produk tabungan seulanga (X_1) sebesar 1% akan menyebabkan minat nasabah menabung pasca konversi meningkat sebesar 0,410.

- c. Nilai koefisien regresi kepercayaan (X2) sebesar 0,543 yang berarti jika kepercayaan mengalami kenaikan 1% akan menyebabkan minat nasabah menabung pasca konversi meningkat sebesar 0,543.

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (X1 dan X2) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional terhadap variabel terikat kinerja secara Bersama-sama. Berdasarkan ANOVA pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	471.159	2	235.579	68.431	.000 ^b
Residual	313.277	91	3.443		
Total	784.436	93			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Produk Tabungan Seulanga

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui nilai F hitung sebesar 68,431 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan tingkat signifikansi 0,05 di dapat F tabel sebesar 3.10. maka dapat disimpulkan bahwa produk tabungan seulanga dan kepercayaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi.

b. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independent (X) koefisien secara parsial mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel deoenden (Y). (Sugiyono, 2010). Berdasarkan hasil pengolahan data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.259	2.550		.886	.378
1 Produk Tabungan Seulanga	.410	.156	.287	2.625	.010
Kepercayaan	.543	.113	.527	4.821	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

menggunakan SPSS versi 20 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan tabel 4.15 hasil output uji t diatas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independent secara persial terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesisi 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah produk tabungan seulanga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung produk tabungan seulanga adalah 2,625. Sedangkan t tabel bisa dihitung dengan

menggunakan $\alpha = 0,05$ karena digunakan pengujian dua arah maka nilai α dibagi dua, sehingga nilai $\alpha = 0,025$. Sedangkan $dk = n-k-1$ di mana $dk = 94-2-1 = 91$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.990. oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ($2,625 > 1.990$) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_{01} ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara produk tabungan seulanga terhadap minat nasabah menabung pasca konversi.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung koefisien kepercayaan adalah 4,821 sedangkan t tabel bisa dihitung dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ karena digunakan pengujian dua arah maka nilai α dibagi dua, sehingga nilai $\alpha = 0,025$. Sedangkan $df = n-k-1$ dimana $df = 94-2-1 = 91$ sehingga diperoleh nilai tabel sebesar 1,990. oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ($4,821 > 1,990$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_{02} ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data terkait dengan judul, kesesuaian teori, dan pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Produk Tabungan Seulanga terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Produk tabungan seulanga merupakan produk yang memiliki keunggulan dari produk lain. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa produk tabungan seulanga berpengaruh signifikan terhadap minat

nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t, di mana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.625 > 1,990$. Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,010 < 0,05$. Artinya H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa variabel produk tabungan seulanga secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Destika Primasari (2016) tentang “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Tabungan Ib Hasanah terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BNI Syariah KCP Ungaran”. Dengan hasil menunjukkan kualitas produk tabungan Ib hasanah memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S parman Medan

Untuk meningkatkan minat nasabah, bak perlu berorientasi pada kepercayaan nasabah. Artinya, Ketika kepercayaan semakin meningkat, maka minat nasabah menabung semakin kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabng S Parman Medan. Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistic t, di mana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,821 > 1,990$. Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Wulandari (2020) yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan dan Citra Perusahaan terhadap minat menabung nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Religiusitas sebagai variabel”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah.

3. Pengaruh Produk Tabungan Seulanga dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT. Bank Aceh Syariah cabang S Parman Medan

Produk tabungan seulanga dan kepercayaan sangat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menabung. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk tabungan seulanga dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Yang menyatakan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik F, di mana F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu F hitung (68,431) > F tabel (3,10), maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat signifikan X1 dan X2 secara simultan terhadap Y artinya, terdapat pengaruh antara produk tabungan seulanga dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S parman Medan.

Dari hasil penelitian dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Yohana (2014), Rahma (2017), Destika (2016), dan Ali (2015).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk tabungan seulanga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan sehingga semakin banyak poin dan hadiah yang diberikan maka semakin tinggi tingkat kepuasan nasabah terhadap minat nasabah menabung pasca konversi. Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan statistic t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu yaitu $2.625 > 1,990$. Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,010 < 0,05$ artinya H_{a1} diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara produk tabungan seulanga terhadap minat nasabah menabung pasca konversi.
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S parman Medan sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan oleh Bank Syariah maka semakin tinggi tingkat kepuasan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan. Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,821 > 1,990$. Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_{a2} diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi.
3. Produk tabungan seulanga dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pasca konversi Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistic F tabel yaitu F hitung $(68,431) > F$ tabel $(3,10)$ artinya H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, Adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan pihak manajemen PT. Bank Aceh Syariah Cabang S parman Medan guna untuk meningkatkan suatu produk melalui tingkat kepercayaan, dengan melayani nasabah sesuai standar yang sudah ditentukan serta memberikan poin yang banyak dan hadiah yang menarik.
2. Bagi akademis dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam pemikiran perbankan Syariah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam kajian yang berkaitan dengan penelitian ini, serta menambah wawasan di bidang perbankan Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian sejenis dengan menambah variabel lain.

Lampiran Kuesioner

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Fera Darlisa Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah semester VIII Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Memohon kesediaan waktu bapak/ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Produk Tabungan Seulanga dan kepercayaan terhadap Minat Nasabah menabung Pasca Konversi PT. bank Aceh Syariah”**. Demikian permohonan ini saya buat, saya ucapkan terima kasih atas bantuan para nasabah PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan khususnya Nasabah Produk Tabungan Seulanga.

Berilah tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

Bagian I : Identitas Responden

Nama :

3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

2) Umur : < 16 Tahun
 16 - 25 Tahun
 26 - 35 Tahun
 36 - 45 Tahun
 > 45 Tahun

4) Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Pegawai Negeri
 Wiraswasta
 Petani/Pedagang/pengusaha
 Karyawan Swasta

Ibu Rumah Tangga

- 5) Pendapatan perbulan : < Rp. 500.000,.
 Rp. 500.00, – Rp. 2.500.000,.
 Rp. 2.500.000, – Rp. 4.500.000,.
 Rp. 4.500.000, – Rp. 6.500.000,.
 Rp. 6.500.000, – Rp. 8.500.000,.
 Rp. 8.500.000,.

Bagian II : Tanggapan Responden

Pertanyaan pada bagian II yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh produk tabungan seulanga dan kepercayaan terhadap minat menabung pasca konversi yang anda rasakan. Oleh karena itu, dimohon untuk Saudara (i) untuk memberikan tanda centang (v) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) skor = 1
2. Tidak Setuju (TS) skor = 2
3. Kurang Setuju (KS) skor = 3
4. Setuju (S) skor = 4
5. Sangat Setuju (SS) skor = 5

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Produk Tabungan (X₁)						
1.	Produk tabungan seulanga Bank Aceh Syariah terjamin keamanannya					
2.	Produk tabungan seulanga pada Bank Aceh Syariah sesuai dengan saldo tabungan dan kebutuhan nasabah					
3.	Poin produk tabungan seulanga Bank					

	Aceh Syariah ditukarkan dalam bentuk hadiah menarik dan beragam.					
4.	Produk tabungan seulanga Bank Aceh Syariah sangat menguntungkan bagi nasabah					
5.	Poin produk tabungan seulanga pada Bank Aceh Syariah tidak ada pada produk lain					
6.	Poin produk tabungan seulanga bank Aceh Syariah sesuai dengan tingkatan saldo nasabah.					
Kepercayaan (X₂)						
7.	Rasa aman menabung di Bank Aceh Syariah					
8.	Pelaynan yang diberikan karyawan menumbuhkan rasa kepercayaan nasabah untuk menabung di Bank Aceh Syariah					
9.	Produk yang ditawarkan Bank Aceh Syariah sesuai kebutuhan nasabah					
10.	Kemudahan dalam bertransaksi di Bank Aceh Syariah					
11.	Jika terdapat keluhan saya segera melapor kepada pegawai Bank Aceh Syariah.					
12.	Saya bersedia mengikuti saran atau permintaan yang diberikan customer service dalam proses awal menabung pada Bank Aceh Syariah					

13.	Siap menerima risiko dan konsekuensi negative yang akan mungkin terjadi dalam transaksi Bank Aceh Syariah					
Minat Menabung (Y)						
14.	Saya memilih menabung di Bank Aceh Syariah karena produk tabungan sesuai syariah					
15.	Saya memilih menabung di Bank Aceh Syariah karena bagi hasil tinggi dan menguntungkan bagi saya					
16.	Saya memilih menabung di Bank Aceh Syariah tanpa ada paksaan dari pihak lain					
17.	Saya memilih menabung di Bank Aceh Syariah karena transaksinya mudah					
18.	Saya memilih menabung di Bank Aceh Syariah karena pelayanannya baik dan memuaskan					
19.	Saya memilih menabung di Bank Aceh Syariah karena karyawan kepada nasabah tingkat empatinya tinggi					
20.	Saya memilih menabung di Bank Aceh Syariah karena dijamin keamanannya					

Terima kasih atas partisipasi dari saudara (i) dalam pengisian kuesionernya diatas. Seluruh data dan jawaban anda akan dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*. (Jakarta: AMZAH.2013).
- Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009).
- Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Abdul Ghofur, *Gadai Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2005)
- Azuar Juliandi, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UmsuPress, 2015).
- Andi Mappire, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Bachman dan Zaheer, *The Handbook of trust Research*, (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Destika Primasari. “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Tabungan IB Hasanah Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank BNI Syariah KCP Ungaran* (Skripsi), Salatiga : Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2016.
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service Quality & Satisfaction*, Edisi 3, (Yogyakarta: ANDI, 2011).
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Pustaka Setia, Bandung, 2013.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hipotesis> : (diakses tanggal 19 April 2021)
- https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82 : (diakses tanggal 19 Agustus 2021)
- https://www.bankaceh.co.id/?page_id=451 : (diakses tanggal 18 Oktober 2021)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi Kedua, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).
- Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press 2015)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).
- Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009.

- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2012
- Mulawarman, Dedi Aji, *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006).
- Muhammad syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000).
- Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)
- McKnight et al., "The Impact of Initial Consumer Trust in Intention to Transact with a Website: A Trusting Building Model", *Jurnal sistem strategi informasi*, (2002).
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, (Gema Insani Press, 2002).
- Nadia, Novien, Pengaruh Kualitas Produk Dan Personal Selling Terhadap Kepuasan Pelanggan Alat-Alat Bangunan Pada PT. Rodes Chemindo Medan, *Jurnal Metode Dan Bahan*, 2019
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Riyan Pradesyah, Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah, *Aghnia Jurnal Ekonomi Islam*, 2019.
- Riyan Pradesyah, Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning), *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 2020.
- Riyan, Al Bara, Analisis Pembiayaan Usaha Di bank Syariah, *Seminar of social sciences Engineering & Humaniora*, 2020.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Soetomo, Ilmu Sosiatri: *Lahir dan Berkembang dalam keluarga Besar Ilmu Sosial, Sosiatri, Ilmu dan Metode*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2002).
- Sukanto M.M., *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985.

- Syamsul Arifin, "*Metode Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Hukum*", Medan Area University Press, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), cet 1.
- Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002.
- WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Yohana dan Edwin, "Analisis pengaruh kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksebilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya". *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* Vol. 2, No.1 2014
- Zanuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah Cetakan Kedua*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010).

Tabungan Seulanga Pasca Konversi

No	Tahun	Jumlah Tabungan Seulanga	Pertumbuhan
1.	2016	8	1%
2.	2017	86	6%
3.	2018	167	11%
4.	2019	264	18%
5.	2020	388	26%
6.	Per September 2021	562	38%
7.	Total	1.475	100%

Sumber : PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Jumlah Tabungan Seulanga Per September 2121 sebanyak 562 Tabungan

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Produk Tabungan Seulanga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	6

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	7

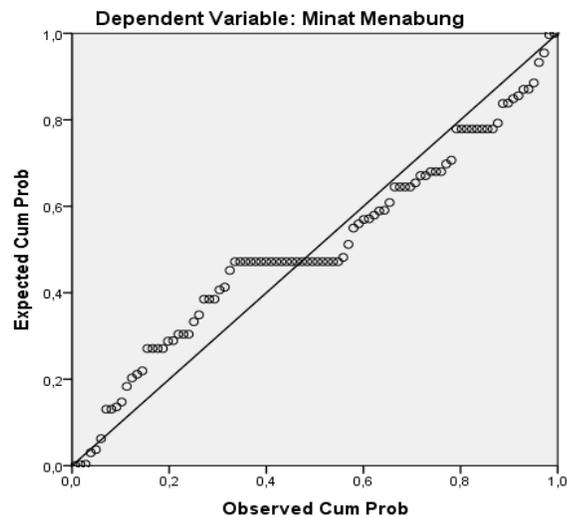
Uji Reliabilitas Minat Menabung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	7

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



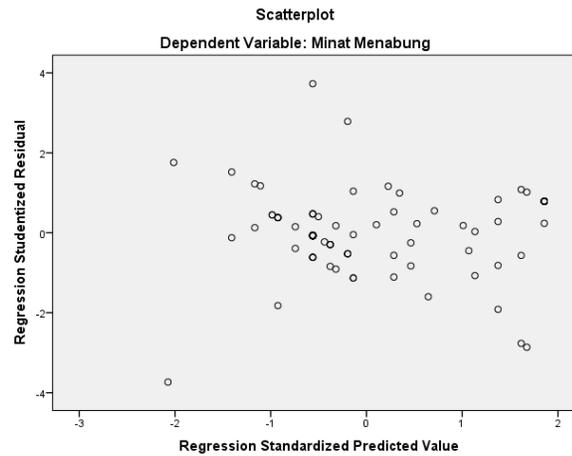
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.259	2.550	.886	.378			
	Produk Tabungan Seulanga	.410	.156	.287	2.625	.010	.367	2.723
	Kepercayaan	.543	.113	.527	4.821	.000	.367	2.723

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Uji Heteroskedasitas



Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	
	B	Std. Error	d Coefficients Beta			
1	(Constant)	2.259	2.550		.886	.378
	Produk Tabungan	.410	.156	.287	2.625	.010
	Seulanga					
	Kepercayaan	.543	.113	.527	4.821	.000

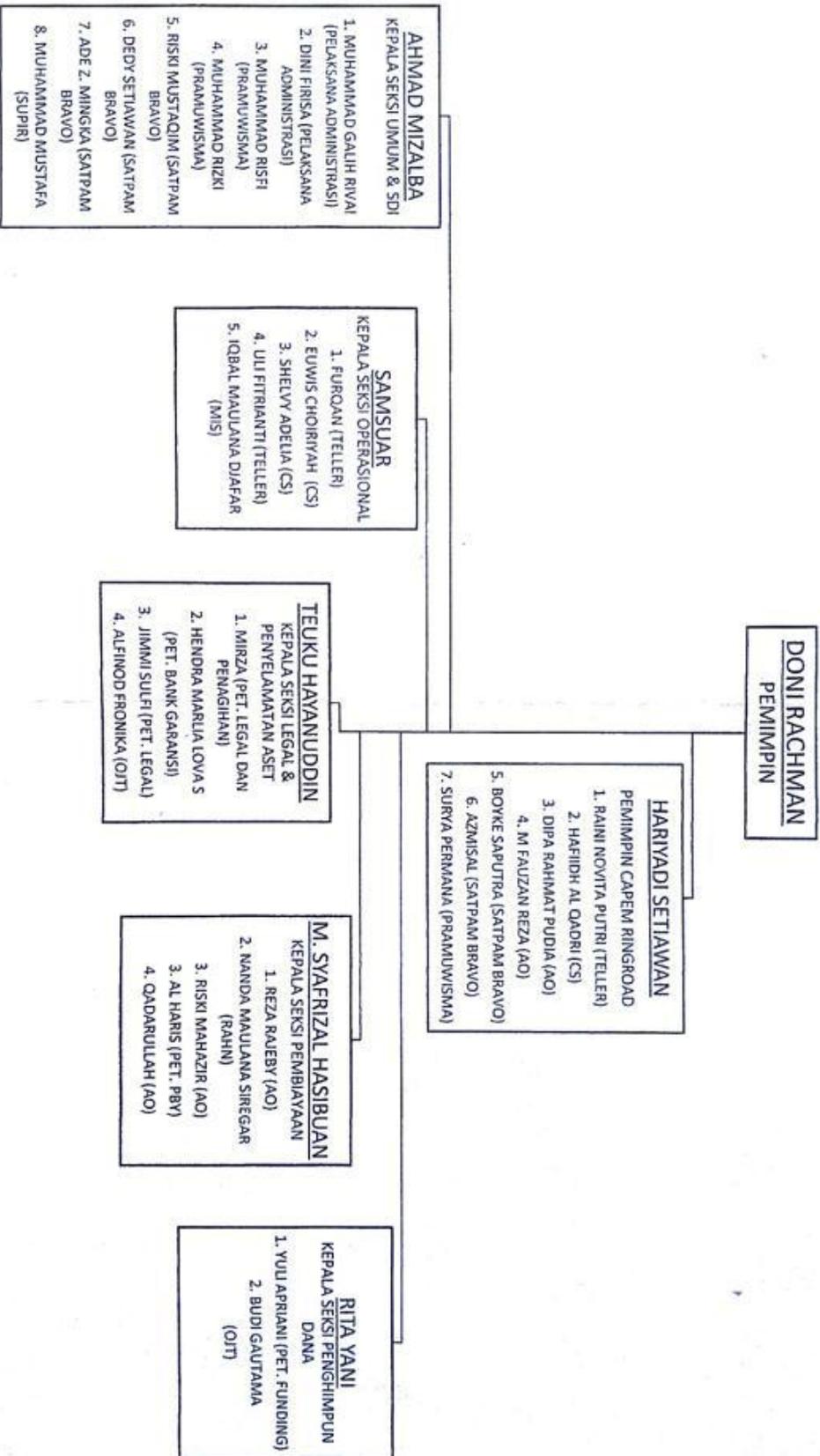
a. Dependent Variable: Minat Menabung

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.159	2	235.579	68.431	.000 ^b
	Residual	313.277	91	3.443		
	Total	784.436	93			

STRUKTUR ORGANISASI BANK ACEH SYARIAH CABANG S. PARMAN MEDAN PERIODE SEPTEMBER 2021





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Hasan No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal
Kepada

Permohonan Persetujuan Judul
Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

04 Syaaban 1442 H
18 Maret 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Fera Darlisa
Npm 1701270006
Program Studi Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif 3,64
Megajukan Judul sebagai berikut



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Memilih Produk Tabungan Firdaus Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan	/	/	/
2	Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan	ACC 24/3/21 /3	Dr. Maya Sari S.E. Ak. M.Si	an 26/3/21
3	Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja Dan Nilai – Nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Hormat Saya

Fera Darlisa

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

24/3/21
/3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S. Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari SE. Ak. M. Si

Nama Mahasiswa : Fera Darlisa
 Npm : 1701270006
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 April 2021	Pada latar belakang belum ada permasalahan atau fenomena yang muncul, tambahkan teori dari variabel yang ada, dan tambahkan hasil penelitian sebelumnya Perbaiki identifikasi masalah, sesuaikan dengan variabel yang ada		
30 Mei 2021	Perbaiki penelitian yang relevan Jadwal penelitian di isi semuanya Tentukan jumlah populasi dan sampel		
19 Juni 2021	Tambahkan definisi operasional untuk semua variabel Lampirkan kuesioner		
22 Juni 2021	ACC Seminar Proposal		

Medan, 22 Juni 2021

**Diketahui/Disetujui
Dekan**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi**

Selamat Pohan S. Ag. MA

Pembimbing Proposal

Dr. Maya Sari SE. Ak. M. Si



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menjabar surat ini agar diselesaikan
dengan lancar tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474. 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari **Selasa, 13 Juli 2021** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fera Darlisa
Npm : 1701270006
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Produk Tabungan Seulanga dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Perbaiki Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah
Bab II	-
Bab III	Perbaiki Populasi dan Sampel
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

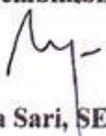
Medan, 13 Juli 2021

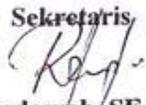
Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Pembimbing


(Dr. Maya Sari, SE.Ak, M.Si)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Pembahas


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : info@umsu.ac.id

UIN
UMSU
www.umsu.ac.id
info@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 13 Juli 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

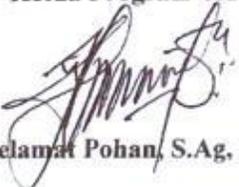
Nama : Fera Darlisa
Npm : 1701270006
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

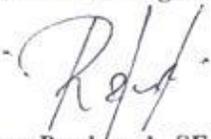
Medan, 13 Juli 2021

Tim Seminar

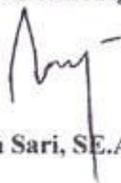
Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris Program Studi


(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Pembimbing


(Dr. Maya Sari, SE.Ak, M.Si)

Pembahas


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I




Wakil Dekan I, S.PdI, M.A



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/II.3./UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Riset*

21 Muharram 1443 H
30 Agustus 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT. Bank Aceh Syariah

di-
Tempat

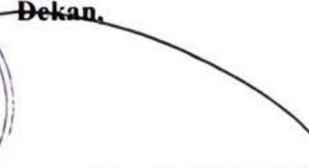
Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Fera Darlisa
NPM : 1701270006
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan Seulanga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pasca Konversi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dekan,

NIDN : 0103067503



Nomor : 149 /710.MDN.01/IX/2021
Lampiran : --

Medan, 09 September 2021M
02 Safar 1443H

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di -

Tempat

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, teriring do'a semoga kiranya kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Amien.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 92/II.3- /UMSU-01/F/2021 tanggal 30 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : Fera Darlisa
NPM : 1701270006
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada prinsipnya dapat dipertimbangkan kepada mahasiswa tersebut untuk melaukan riset di PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan dalam rangka menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1), dengan ketentuan dalam melaksanakan riset tersebut harus mengikuti semua Peraturan dan Ketentuan yang berlaku pada PT. Bank Aceh Syariah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Billahi taufiq wal hidayah.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BANK ACEH SYARIAH
CABANG S. PARMAN MEDAN

DONI RACHMAN
Pemimpin

KANTOR CABANG S. PARMAN MEDAN

Jln. S. Parman No. 3 - 3A Telp. (061) 88814846, Fax. (061) 88814848
Medan - Sumatera Utaa

**Dokumentasi Pengambilan Data Pada PT. Bank Aceh Syariah
Cabang S parman Medan**



Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi

Nama : Fera Darlisa
Tempat/Tanggal Lahir : Paya, 17 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Kubang Gajah, kec. Kuala Pesisir, Kab. Nagan Raya Provinsi Aceh.
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Darwis
Ibu : Elly Mainawati
Alamat : Desa Kubang Gajah, Kec. Kuala Pesisir, Kab. Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Pendidikan Formal

1. Tahun 2004-2006 TK Darmawanita
2. Tahun 2006-2012 Min Negeri 1 Jeuram
3. Tahun 2012-2015 MtsN 1 Jeuram
4. Tahun 2015-2017 SMA Negeri 1 Seunagan
5. Tahun 2017 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan 12 Oktober 2021
Hormat Saya

Fera Darlisa